

ABSTRAK

Keselamatan kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan seperti cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang berhubungan dengan perlindungan tenaga kerja adalah salah satu poin penting dari perlindungan tenaga kerja. Keselamatan kerja yang dilaksanakan sebaik-baiknya akan membawa iklim yang aman dan nyaman dalam bekerja sehingga sangat membantu hubungan kerja dan manajemen.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di PT. NIKKATSU ELECTRIC WORK masih perlu mendapatkan perhatian. Data kecelakaan kerja yang pernah terjadi baik bersifat ringan maupun tinggi menunjukkan bahwa kecelakaan kerja pernah terjadi pada tahun 2015 di perusahaan dalam pembuatan trafo. Perkembangan jaman yang sudah sangat maju dan perkembangan dunia kerja pada saat ini sudah sangat memperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dimana hal ini sangat perlu di perhatikan oleh perusahaan terhadap keselamatan pekerjaannya..

Pencegahan kecelakaan merupakan hal yang harus dilakukan dalam perusahaan yang apabila diabaikan akan mengakibatkan kerugian terhadap pekerja dan perusahaan. Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengidentifikasi bahaya risiko kecelakaan kerja yang ada di area produksi PT.Nikkatsu Electric work dimana tujuan tersebut untuk membantu perusahaan dengan memberikan suatu usulan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan aktifitas pekerjaannya.

Metode yang dipakai dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini adalah Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control (HIRARC) sebagai studi keselamatan yang sistematis, metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko bahaya yang ada dalam satu organisasi maupun perusahaan dengan cara melakukan penilaian risiko dari bahaya yang ada, kemudian dilakukan pengendalian risiko agar dapat meminimalisir tingkat potensi kecelakaan.

Dari hasil penelitian mendapatkan banyaknya jumlah jam kerja hilang serta banyaknya gambaran potensi bahaya dan kecelakaan kerja seperti tertimpah, terjatuh, tangan tersayat dan lainnya. selajutnya diolah menghasilkan beberapa masukan yang berkaitan dengan sikap pekerja seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak digunakan dengan baik saat bekerja dan lingkungan fisik kerja seperti kurangnya fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan dan kurang ergonomisnya meja kerja operator. Perusahaan harus lebih memberikan perhatian khusus untuk para pekerja agar lebih disiplin lagi dalam sikap bekerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik dan benar. Tentunya jika angka kecelakaan kerja kecil dapat menguntungkan diri sendiri dan menguntungkan perusahaan.